

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengalaman, interaksi, dan makna yang diberikan oleh subjek penelitian terhadap penggunaan Tiga Kata Ajaib dalam membentuk sikap sopan siswa. Pahleviannur, et al., (2022:13) Interaksi sosial yang kompleks hanya dapat dijelaskan menggunakan metode kualitatif dengan cara berpartisipasi dan wawancara mendalam, sehingga ditemukan pola hubungan yang jelas.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Fridayanthie, dkk (2021:152) “Metode deskriptif adalah metode untuk memeriksa keadaan kelompok manusia saat ini, subjek, kondisi, sistem pemikiran, atau kategori peristiwa.” Penelitian ini berusaha menggambarkan secara detail bagaimana penerapan Tiga Kata Ajaib, faktor pendukung dan penghambatnya, serta upaya guru dalam membiasakannya.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Dalam penelitian ini, bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci fenomena penerapan Tiga Kata Ajaib tanpa melakukan eksperimen atau

mencari hubungan sebab-akibat secara kuantitatif. Syahrizal & Jailani (2023:18-19) Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan fenomena sosial berdasarkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian merupakan informasi atau fakta yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data kualitatif, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Chourudin & Rahmasari (2021:65) menyatakan bahwa:

Data primer adalah data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu berupa wawancara dengan responden, pengamatan secara langsung, dan lain-lain. Sedangkan data sekunder bersumber eksternal yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya.

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui teknik pengumpulan data. Suriani, dkk (2023:33), subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi sasaran utama dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi:

- 1) Guru kelas III SD Negeri 11 Batu Ampar, sebagai subjek utama yang menerapkan strategi pembiasaan Tiga Kata Ajaib, menghadapi tantangan dalam proses tersebut, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan sikap sopan siswa.
- 2) Siswa kelas III SD Negeri 11 Batu Ampar, sebagai subjek pendukung yang mengalami secara langsung penerapan Tiga Kata Ajaib dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Pemilihan siswa sebagai subjek pendukung dalam penelitian ini menggunakan (Ramadani, et al., 2025:579) teknik non-probability sampling dengan jenis Snowball Sampling yaitu Pengambilan sampel dilakukan melalui rekomendasi dari subjek sebelumnya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai referensi atau dokumen yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi:

- 1) Literatur akademik, seperti jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan karakter, pembiasaan Tiga Kata Ajaib, dan pembentukan sikap sopan siswa.
- 2) Dokumentasi kegiatan, seperti foto dan catatan observasi yang berkaitan dengan proses penelitian.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Haryono (2023:4) “Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), maupun dokumentasi.” Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat mengenai Penerapan Tiga Kata Ajaib (Tolong, Maaf, dan Terima Kasih) dalam membentuk sikap sopan siswa kelas III di SD Negeri 11 Batu Ampar, Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan Tiga Kata Ajaib serta Upaya guru dalam membiasakan penggunaan Tiga Kata Ajaib guna membentuk sikap sopan siswa.

#### **a. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung bagaimana siswa menggunakan Tiga Kata Ajaib (Tolong, Maaf, dan Terima Kasih) dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi sehari-hari di kelas. Hasibuan (2023:9) “Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.”

Peneliti akan memperhatikan cara siswa berkomunikasi dengan teman dan guru, serta bagaimana guru menerapkan strategi

pembiasaan tiga kata ajaib di lingkungan sekolah. Observasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Tiga Kata Ajaib, baik dari segi lingkungan sekolah maupun perilaku siswa.

b. Wawancara

Cresswell dalam (Nursabella & Astriani, 2024:669) menyatakan bahwa:

Teknik wawancara adalah teknik komunikasi antara dua pihak atau lebih di mana salah satu pihak, yang biasanya disebut pewawancara, mengajukan pertanyaan kepada pihak lain, yang disebut narasumber atau responden, untuk memperoleh informasi, pandangan, atau data tertentu.

Dalam penelitian ini Wawancara dilakukan dengan guru kelas III untuk mengetahui Strategi yang digunakan guru dalam menerapkan Tiga Kata Ajaib, Faktor yang mendukung dan menghambat pembiasaan Tiga Kata Ajaib serta Upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi tantangan yang muncul. Wawancara juga dilakukan dengan siswa kelas III untuk memahami Sejauh mana siswa mengenal dan menerapkan Tiga Kata Ajaib dalam kehidupan sehari-hari di sekolah serta Bagaimana siswa merasakan manfaat penerapan Tiga Kata Ajaib dalam interaksi sosial mereka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto yang berkaitan langsung dalam proses penelitian seperti foto sekolah, wawancara dengan guru maupun wawancara dengan siswa.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan strategi guru dalam menerapkan Tiga Kata Ajaib, faktor pendukung dan penghambat penerapannya, serta upaya guru dalam membiasakan siswa menggunakan Tiga Kata Ajaib dalam interaksi sehari-hari di sekolah.

### a. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan metode *behavioral checklist*. Checklist ini digunakan untuk mencatat apakah perilaku yang diamati muncul atau tidak selama proses interaksi antara guru dan siswa. Peneliti akan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai apabila perilaku tersebut tampak selama observasi.

Observasi ini bertujuan untuk:

- 1) Melihat bagaimana guru menerapkan Tiga Kata Ajaib dalam pembelajaran dan interaksi dengan siswa di sekolah.
- 2) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapan Tiga Kata Ajaib dalam pembentukan sikap sopan siswa.
- 3) Menilai upaya guru dalam membiasakan siswa menggunakan Tiga Kata Ajaib dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Observasi dilakukan terhadap dua subjek:

- 1) Guru kelas III sebagai subjek utama.
- 2) Siswa kelas III sebagai subjek pendukung.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Sanatin, dkk (2023:72) “wawancara terstruktur terjadi pada situasi di mana interviewer mewawancarai responden dengan sejumlah pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban yang terbatas.”

Wawancara ini bertujuan untuk menggali:

- 1) Strategi guru dalam menerapkan Tiga Kata Ajaib.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.
- 3) Upaya guru dalam membiasakan siswa menggunakan Tiga Kata Ajaib.

Wawancara dilakukan terhadap dua kelompok responden:

- 1) Guru kelas III, sebagai subjek utama yang menerapkan strategi pembiasaan.
- 2) Siswa kelas III, sebagai subjek pendukung yang mengalami proses pembiasaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pendukung dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa foto digunakan untuk memperkuat dan memperjelas hasil temuan yang diamati selama proses penelitian berlangsung.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Foto siswa kelas III.

- 2) Foto lingkungan sekolah, untuk memberikan gambaran tempat berlangsungnya proses penerapan Tiga Kata Ajaib.
- 3) Foto kegiatan yang berkaitan dengan proses penelitian.

## **E. Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai strategi dalam menguji keabsahan data.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya (Nurfajriani dkk, 2024:828). Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara Membandingkan data dari siswa dan guru, jika siswa menyatakan bahwa mereka sering menggunakan Tiga Kata Ajaib, pernyataan ini akan dibandingkan dengan observasi langsung serta pendapat guru mengenai kebiasaan siswa dalam bertutur kata sopan.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama (Nurfajriani, dkk, 2024:829). Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

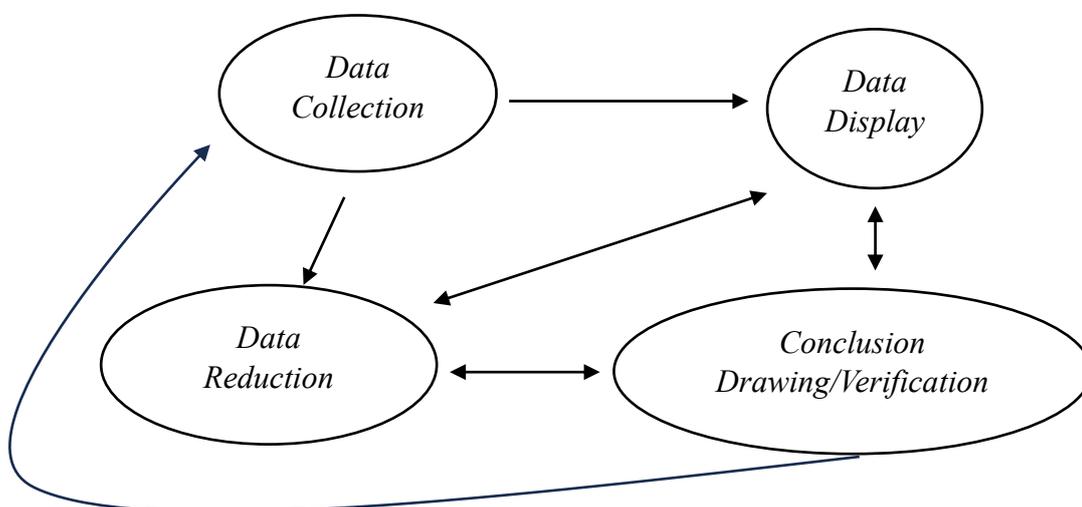
Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan melalui:

- a. Observasi langsung, Mengamati bagaimana siswa menerapkan Tiga Kata Ajaib dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

- b. Wawancara mendalam, Menggali pemahaman guru dan siswa mengenai pembiasaan Tiga Kata Ajaib serta faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya.
- c. Dokumentasi, Mengumpulkan bukti pendukung dalam bentuk foto atau catatan yang berkaitan langsung dalam proses penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Miles and Huberman (Zulfirman, 2022:149) analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif.



**Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data: Model Miles dan Huberman**

##### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil

tindakan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru kelas III dan siswa kelas III SD Negeri 11 Batu Ampar. Penyajian data merupakan penjelasan informasi dalam bentuk deskriptif dan naratif yang lengkap, disusun berdasarkan pokok-pokok temuan dari hasil reduksi data. Data disajikan dengan menggunakan bahasa peneliti secara logis dan sistematis agar lebih mudah dipahami. Seluruh data yang diperoleh di lapangan, baik berupa hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, digunakan untuk membentuk deskripsi tentang penerapan Tiga Kata Ajaib (Tolong, Maaf, dan Terima Kasih) dalam pembentukan sikap sopan siswa kelas III.

## **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini, data yang tidak relevan dengan fokus penelitian yakni penerapan Tiga Kata Ajaib oleh guru dan dampaknya terhadap sikap sopan siswa akan dieliminasi, sementara data yang relevan akan dikelompokkan dan dikategorikan. Proses ini bertujuan untuk menajamkan, mengarahkan, dan memperjelas data agar mudah dianalisis lebih lanjut. Dengan reduksi data, peneliti dapat memusatkan perhatian pada informasi yang benar-benar mendukung pemahaman tentang strategi guru, faktor penghambat dan pendukung, serta hasil dari penerapan pembiasaan tiga kata ajaib di kelas III.

### **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang telah direduksi agar dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, tabel temuan, dan dokumentasi kegiatan. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada peneliti mengenai bagaimana penerapan Tiga Kata Ajaib dilakukan oleh guru, bagaimana siswa merespon, serta situasi yang mendukung atau menghambat proses tersebut. Dengan penyajian data yang sistematis, peneliti dapat memahami permasalahan dan merumuskan kesimpulan serta rekomendasi yang tepat.

### **4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari proses analisis data. Kesimpulan diambil berdasarkan data yang telah dianalisis dan diverifikasi dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara guru, observasi siswa, dan dokumentasi pendukung. Dalam tahap ini, peneliti merumuskan simpulan terkait bagaimana penerapan Tiga Kata Ajaib oleh guru kelas III berdampak terhadap pembentukan sikap sopan siswa, serta menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kendala dalam proses pembiasaan tersebut. Kesimpulan ini diharapkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah karena telah melalui proses pengumpulan, reduksi, dan penyajian data yang sistematis.